



**PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM AHLUS SUNNAH WAL
JAMA'AH DI SMP WAHID HASYIM DINOYO KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

M. AGUS ISNAINI

NPM. 21601011138



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN 2020



PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM AHLUS SUNNAH WAL JAMA'AH DI SMP WAHID HASYIM DINOYO KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

OLEH

M. AGUS ISNAINI

NPM. 21601011138



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN 2020

Abstrak

M. Agus Isnaini. 2020. *Pelaksanaan Pendidikan Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah di SMP Wahid Hasyim Dinoyo Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H.M. Ilyas Thohari, M, Pd Pembimbing 2: Dr. H. Syamsu Madyan, Lc, MA.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pendidikan Aswaja, Islam Aswaja.

Pendidikan Islam merupakan landasan bagi manusia dalam menjalani sebuah kehidupan yang lebih baik, pendidikan Islam memiliki karakter yang dinamik, artinya pendidikan Islam akan terus mengalami perubahan mengikuti perubahan zaman yang tentunya sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap ataupun karakter pada masyarakat, maka hal tersebut dapat menjadi latar belakang kurikulum-kurikulum baru yang mengatur tentang pelaksanaan pendidikan Islam, termasuk pendidikan Islam Aswaja. Hal ini dibuktikan dengan adanya sebuah lembaga pendidikan Ma'arif yang secara khusus men *design* buku pedoman pendidikan Islam Aswaja bagi lembaga-lembaga pendidikan di bawah naungan Nahdlatul Ulama dan terintegrasi dengan Kurikulum Nasional 2013.

Berdasarkan observasi awal, SMP Wahid Hasyim Kota Malang adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan organisasi Nahdlatul Ulama yang cukup eksis sebagai lembaga pendidikan swasta, hal ini yang di harapkan peneliti untuk mendapatkan suatu yang berbeda tentang pendidikan Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, hal itu pula yang membuat peneliti mengangkat judul tentang "Pelaksanaan Pendidikan Islam Aswaja di SMP Wahid Hasyim Dinoyo Kota Malang".

Dari latar belakang penelitian tersebut maka peneliti mengambil fokus masalah untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan Islam Aswaja yang dilaksanakan oleh SMP Wahid Hasyim Kota Malang yakni tentang isi materi yang berikan dalam menerapkan pembelajaran Islam Aswaja, strategi yang digunakan dalam menerapkannya, media yang digunakan dalam menerapkannya, dan bentuk evaluasi seperti apa yang dilakukan oleh SMP Wahid Hasyim Kota Malang. Tujuan penelitian ini sendiri adalah untuk mendeskripsikan hal-hal yang menjadi fokus pada penelitian ini sehingga nantinya dapat memberikan kesimpulan tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan Islam yang diberlakukan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam hal analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yakni proses pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan verifikasi atau menyimpulkan sebuah data.

Dalam penelitian ini, materi-materi pendidikan Islam Aswaja secara umum sangat mengedepankan nilai-nilai tawasut, tawazun, tasamuh, dan ta'dul, jadi materi pendidikan Islam Aswaja yang diberikan tidak hanya tentang hubungan manusia dengan tuhan tetapi hubungan manusia dengan manusia dan alam. Materi juga dinilai sangat relevan dengan perubahan atau



perkembangan zaman, terlebih lagi soal moralitas bermasyarakat yang kian ter gerus oleh arus teknologi. Dari materi-materi tersebut yang sifatnya relevan dengan keadaan sehingga membentuk siswa untuk dapat dengan mudah materi-materi yang diberikan oleh guru. Begitu juga dengan strategi dan media yang digunakan dalam menerapkan pembelajaran Islam Aswaja memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami suatu materi yang berikan. Maka dari itu, perlulah dilakukannya evaluasi, evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat kah suatu strategi dan media yang gunakan dapat mempengaruhi terhadap pemahaman siswa sehingga dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Dari paparan di atas, patut menjadi perhatian untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki segala yang di rasa kurang tepat dalam melaksanakannya, sehingga dapat mengembangkan pendidikan Islam Aswaja serta memperbaiki moralitas anak-anak bangsa, khususnya di SMP Wahid Hasyim Kota Malang.



Abstrak

M. Agus Isnaini. 2020. Implementation of Ahlus Sunnah Wal Jama'ah Islamic Education at SMP Wahid Hasyim Dinoyo Malang City. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. H.M. Ilyas Thohari, M, Pd Supervisor 2: Dr. H. Syamsu Madyan, Lc, MA.

Keywords: Islamic Education, Aswaja Education, Aswaja Islam

Islamic education is the foundation for humans in living a better life, Islamic education has a dynamic character, meaning that Islamic education will continue to change following the changing times which of course greatly affect changes in attitudes or character in society, so this can be the background. new curricula governing the implementation of Islamic education, including Aswaja Islamic education. This is evidenced by the existence of a Ma'arif educational institution that specifically designs the Aswaja Islamic education guidebook for educational institutions under the auspices of the Nahdlatul Ulama and is integrated with the 2013 National Curriculum.

Based on preliminary observations, SMP Wahid Hasyim Malang City is one of the educational institutions under the auspices of the Nahdlatul Ulama organization which is quite existing as a private educational institution, this is what researchers hope to get something different about the Islamic education of Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. That is also what makes the researcher raise the title of "The Implementation of Aswaja Islamic Education in SMP Wahid Hasyim Dinoyo Malang City".

From this research background, the researcher took the problem focus to find out how the concept of Aswaja Islamic education implemented by SMP Wahid Hasyim Malang City, namely about the content of the material provided in implementing Aswaja Islamic learning, the strategies used in implementing it, the media used in implementing it, and form of evaluation like what is done by SMP Wahid Hasyim Malang City. The purpose of this research itself is to describe the things that are the focus of this research so that later it can provide conclusions about how the implementation of Islamic education is implemented.

To achieve this goal, the research was conducted using qualitative research, and data collection procedures were carried out using observation, interview, and documentation methods. Then in terms of data analysis, researchers used the miles and huberman models, namely the process of data collection, data reduction, data exposure, and verification or conclusion of data.

In this study, Aswaja Islamic education materials in general emphasize the values of tawasut, tawazun, tasamuh, and ta'dul, so the Aswaja Islamic education materials provided are not only about the relationship between humans and their gods but the relationship between humans and humans and nature. The material is also considered to be very relevant to the changes or developments of the times, especially about social morality which is increasingly being eroded by the flow of technology. From these materials which are relevant to the situation so that it forms students to be able to easily provide materials provided by the teacher. Likewise, the strategies and media used in implementing Islamic Aswaja learning make it easy for students



to understand the material provided. Therefore, it is necessary to carry out an evaluation, an evaluation is carried out to find out how appropriate a strategy and media used can affect student understanding so that they can implement it in everyday life, both at school and at home.

From the explanation above, it should be paid attention to be used as a reference for correcting anything that is deemed inappropriate in implementing it, so that it can develop Aswaja Islamic education and improve the morality of the nation's children, especially at Wahid Hasyim Middle School Malang City.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan suatu bangsa dalam membentuk karakter anak bangsa tidak hanya dilihat dari tingginya tingkat pendidikan seseorang, akan tetapi sangat ditentukan dari kualitas pendidikan Islam yang banyak mengajarkan tentang akhlak atau moralitas. Tingkat moralitas pada seseorang akhir-akhir ini banyak mengalami kemerosotan yang ditandai dengan permasalahan-permasalahan tindak kekerasan yang dilakukan oleh anak-anak usia remaja sampai dewasa. Sehingga pengembangan pendidikan Islam perlu dilakukan mengingat semakin meningkatnya kekerasan serta bentuk-bentuk penyimpangan perilaku sosial lainnya.

Pendidikan Islam dikembangkan agar dapat memperbaiki akhlak peserta didik dan tetap pada ajaran Islam serta tidak terjerumus pada pergaulan yang salah. Sejalan dengan itu, Solichin (2019: 45) berpendapat bahwa “Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang dikembangkan berdasarkan ajaran Islam yang bersumber dari Al Quran dan Al Hadis yang berupa hasil perenungan dan pemikiran dari dasar-dasar ajaran Islam sehingga dapat dijadikan sebagai pegangan dan pedoman hidup”.

Dengan demikian, pendidikan Islam dipahami sebagai aktivitas guru dalam upaya mengajar, mendidik, membimbing peserta didik dengan menanamkan ajaran Islam yang bersumber dari Al Quran dan Al Hadis. Pendidikan Islam juga merupakan proses pembentukan individu yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam yang telah diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ajaran tersebut maka sudah seharusnya manusia mengikuti ajaran-ajaran yang dibawa oleh Nabi SAW.

Pendidikan Islam mengajarkan kebenaran tentang kehidupan yang akan dijalani oleh manusia yang akan mengikuti ajaran tersebut. Apabila ada salah satu manusia yang tidak mengikutinya, maka manusia itu sendiri akan terjerumus pada jalan yang sesat. Solichin (2019: 45) mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan Islam adalah jalan membimbing manusia secara sadar untuk mengembangkan potensi fitrahnya untuk mencapai kepribadian yang Islami berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang sudah ada dalam Al Quran dan Al Hadis.

Anam (2016: 15) mengemukakan bahwa pendidikan yang selama ini berjalan belum menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan keinginan pemerintah Indonesia untuk menekankan pada pendidikan karakter, moral, akhlak dan sebagainya. Sehingga Islam Aswaja Ke-NU-an merumuskan dan menyelaraskan kurikulum Islam Aswaja dengan karakteristik kurikulum 2013. Hal tersebut dilakukan karena paham Islam Aswaja dinilai relevan dengan kondisi yang terjadi pada Negara ini. Pendidikan Aswaja dimulai melalui lembaga pendidikan Ma'arif NU.

Sejalan dengan hal tersebut, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa Aswaja merupakan singkatan dari “Ahlus Sunnah Wal Jama’ah” yang berarti orang-orang yang menganut dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW sedangkan Wal Jama’ah berarti mayoritas umat atau mayoritas Sahabat Nabi Muhammad SAW” (Munawir, 2016: 63). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ahlus Sunnah Wal Jama’ah adalah orang-orang yang mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW dan mayoritas sahabat, baik di dalam syariat (hukum Islam) maupun aqidah dan tasawuf.

Wahyudin (2017: 292) berpendapat bahwa Islam *Ahlus Sunnah Wal Jama’ah* bukanlah aliran yang baru muncul sebagai reaksi dari kejadian yang muncul pada abad terakhir ini, tetapi *Ahlus Sunnah Wal Jama’ah* memang murni ajaran dari Nabi

Muhammad SAW dan para Shahabat beliau *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* merupakan paham yang dianut oleh salah satu organisasi kemasyarakatan dan secara aktif menangkal paham-paham baru dimana paham tersebut keluar dari ajaran Islam yang hakiki. Dengan demikian pendidikan Islam Aswaja menjadi pelajaran wajib pada semua lembaga pendidikan NU sebagai salah satu langkah yang di ambil untuk menjaga hal tersebut.

Fahmi (2013: 173) mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan *Aswaja* yang dimaksud adalah pendidikan Islam *Aswaja An-nahdliyah*, karena melihat dari beberapa tahun belakangan ini banyak sekali problematika sosial yang berdalih Agama, yaitu munculnya berbagai organisasi kemasyarakatan yang mengklaim menjalankan syariat Islam yang berlandaskan Islam Aswaja, namun memperlihatkan perilaku yang tidak sesuai dengan tuntunan Ahlus Sunnah WalJama'ah. Perilaku Aswaja mencerminkan perilaku ramah, santun serta mengedepankan sikap *toleransi*, *moderat* dan *seimbang* dalam menghadapi persoalan sosial.

Pendidikan NU ala Islam Aswaja adalah upaya dalam memanusiakan manusia dengan cara meneruskan ajaran-ajaran Islam. Dengan demikian nilai-nilai kemanusiaan akan merekat dalam kebiasaan berperilaku, saling menghargai, saling menghormati satu sama lain. Pendidikan Islam Aswaja yang mencakup hubungan antar sesama Agama, bangsa dan hubungan secara global antar sesama manusia dinilai cocok dengan keadaan kehidupan berbangsa dan bernegara (Fahmi 2013: 176).

Oleh karena itu pendidikan Islam Aswaja banyak mengajarkan tentang persaudaraan, persatuan, yang dilandasi oleh paham-paham yang bersumber dari ajaran Islam yang hakiki melalui perantara para Ulama' yang merumuskannya. Dengan demikian pendidikan Aswaja menjadi benteng bagi para generasi bangsa agar

terhindar dari paham-paham radikal, atau dari paham-paham yang keluar dari ajaran Islam yang sebenarnya.

Nilai-nilai Islam Aswaja memiliki dampak yang signifikan dalam membentengi diri serta menangkal paham-paham baru yang mencoba mengaburkan ajaran Islam yang sebenarnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahyudin (2017: 294) bahwa pengetahuan Aswaja dapat menjadi sarana membangun pemahaman yang inklusif, toleran serta moderat selain itu pemahaman Islam Aswaja juga dapat menjadi modal penting untuk bersikap kritis dalam menjalani dinamika kehidupan sosial dan agama yang semakin kompleks. Nilai-nilai Islam Aswaja yang disosialisasikan melalui pendidikan diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ajaran Islam yang moderat (Yanto, 2018: 42).

Dalam kajian Hidayah (2015: 106) yang dimuat melalui laman *compass.com* bahwa Sultan Hamengku Buwono X mengatakan “Indonesia mempunyai persoalan yang berat, yaitu masalah krisis akhlak yang sangat memprihatinkan”. Maka dari itu mengapa digiatkan nya wacana lembaga pendidikan Ma’arif untuk menyiapkan sekolah/madrasah unggulan Aswaja yang bertujuan untuk terciptanya insan-insan penerus bangsa yang mempunyai karakter Islami.

Keresahan ini memang sudah sepantasnya menjadi perhatian lebih dari pemerintah maupun organisasi masyarakat selain NU, bagaimana bersama-sama dalam memperbaiki akhlak, memperbaiki moral melalui penanaman pemahaman dan pengetahuan yang dimulai dari lembaga-lembaga pendidikan, sehingga dapat mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, bermoral tanpa keluar dari nilai Islam Aswaja yang menjadi pondasi dalam menjalani perputaran roda kehidupan.

Masalah pokok yang marak terjadi yaitu hilangnya nilai-nilai moral pada generasi muda, hidup mereka banyak dihadapkan dengan perubahan gaya hidup yang menyebabkan kebingungan dalam memilih mana yang layak mereka ikuti dan mana yang harus mereka tinggalkan. Hal ini bukan hanya opini belaka, namun bisa kita lihat melalui media berita televisi, atau media sosial yang juga merupakan hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga informasi di mana saja bisa sangat cepat kita dapatkan dengan berbagai pemberitaan yang muncul.

Dari paparan di atas menggambarkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan Islam AhlusSunnah Wal Jama'ah pada suatu lembaga pendidikan. Adapun focus peneliti pada penelitian ini, yaitu ada empat fokus penelitian yang diantaranya akan dijabarkan dalam point B mengenai fokus masalah sebagai berikut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang diambil pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah isi materi pendidikan Islam Aswaja di SMP Wahid Hasyim Kota Malang?
2. Bagaimanakah strategi dalam melaksanakan pendidikan Islam Aswaja di SMP Wahid Hasyim Kota Malang?
3. Bagaimanakah media pembelajaran yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan Islam Aswaja di SMP Wahid Hasyim Kota Malang?
4. Bagaimanakah hasil evaluasi pendidikan Islam Aswaja di SMP Wahid Hasyim kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas dan didasari oleh latar belakang yang sudah dipaparkan sehingga tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan isi materi pada Pendidikan Islam Aswaja di SMP Wahid Hasyim kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan Pendidikan Islam Aswaja di SMP Wahid Hasyim kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan Islam Aswaja di SMP Wahid Hasyim Kota Malang.
4. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi pelaksanaan pendidikan Islam Aswaja di SMP Wahid Hasyim Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan memiliki dua signifikansi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermaksud membangun insan berpendidikan serta menjaga dan mengembangkan Islam yang berlandaskan Islam Aswaja, Sumbangan teoritis semacam ini sangat berguna bagi umat Islam Indonesia, yang sekarang ini sedang diuji oleh kemerosotan pemahaman tentang Islam yang hakiki, yang berdampak terhadap merosotnya moral atau akhlak para generasi bangsa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini menjadi kontribusi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan tempat penelitian dan secara umum untuk lembaga pendidikan di Indonesia dalam mengevaluasi diri, sejauh mana lembaga pendidikan menerapkan Pendidikan Islam Aswaja. Di samping itu, tujuan dari penelitian ini juga

untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pendidikan Islam Aswaja dapat mengatasi permasalahan yang marak belakangan terjadi. Sedangkan manfaat penelitian di samping dapat membuka pikiran peneliti tentang konsep pendidikan Islam Aswaja, juga diharapkan akan dapat diterapkan dimana saja agar tercipta suasana yang harmoni, damai, saling menghargai satu sama lain dalam berinteraksi, aman dan tertib. Sehingga bisa menjalani hidup dengan damai, aman, nyaman yang ditempuh melalui jalur pendidikan Islam yang benar-benar bersumber dari ajaran Islam (Al Quran) melalui kesepakatan-kesepakatan para Ulama'.

E. Definisi Operasional.

Dalam memudahkan penelitian dan menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap penelitian ini, dalam penelitian ini penulis memberi gambaran operasional tentang beberapa istilah yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga berdasarkan rencana yang sudah tersusun secara matang dan terperinci, dan pelaksanaan dilakukan jika perencanaan dianggap sudah siap, sehingga pelaksanaan merupakan proses lanjutan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah tersusun sebelumnya.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah proses membimbing anak didik oleh seorang guru dalam berbagai aspeknya, baik spiritual maupun material. Pendidikan Islam juga bisa disebut sebagai proses pengajaran cara hidup secara menyeluruh. Berdasarkan pada definisi inilah peneliti ingin melihat lebih jauh

system pendidikan Islam seperti apa yang dilakukan oleh lembaga pendidikan SMP Wahid Hasyim Kota Malang, sehingga bagaimanapun kondisi saat ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam pengembangan pendidikan Islam Aswaja.

3. Islam Aswaja

Islam Aswaja adalah singkatan dari Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Mencermati hal tersebut, ada 3 kata yang membentuk kalimat tersebut yaitu: *Ahl, As Sunnah, dan Al Jama'ah*.

Ahl berarti keluarga, golongan atau pengikut. Sedangkan *Al-Sunnah* ialah semua yang datang dari Rasulullah (ucapan, perbuatan, dan pengakuannya). Sedangkan *Al-Jamâ'ah* ialah apa yang telah disepakati oleh para Sahabat Rasulullah pada masa Khulafaurrasyidin.

4. Strategi

Strategi adalah suatu proses dalam menentukan sebuah rencana yang terarah guna memudahkan dalam mencapai sebuah tujuan yang dihasilkan dari proses pemikiran dan pengalaman mendalam dan disertai dengan langkah-langkahnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Isi materi pendidikan Islam Aswaja yang bersumber dari LP Ma'arif Jawa Timur. Diantara materi-materi yang terdapat dalam buku pedoman yang di ambil sebagai sample sesuai dengan waktu penelitian dilakukan adalah materi tentang “Tradisi dan Budaya” dan “Aswaja dan Politik”. Dalam bab Tradisi dan Budaya membahas tentang landasan berfikir terhadap suatu tradisi dan bagaimana menyikapi tradisi tersebut, tentunya dengan dalil-dalil kaidah fiqh digunakan sebagai landasannya. Selanjutnya adalah Aswaja dan Politik. Dalam bab ini menerangkan sejarah atau latar belakang munculnya berbagai teologi, diantaranya adalah Syi'ah, Khawarij, Mu'tazilah dan juga paham-paham yang lainnya, lahirnya paham-paham tersebut banyak dipengaruhi oleh kepentingan politik, kecuali Aswaja yang memang murni mengikuti ajaran Nabi dengan tujuan terciptanya kehidupan yang tertib dan damai.
2. Strategi yang digunakan adalah pembelajaran langsung, artinya proses pembelajaran terpusat pada guru yang memberikan materi, siswa hanya melihat dan mendengarkan, tergantung pada metode yang digunakan dalam mengembangkan strategi tersebut.
3. Media yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan Islam Aswaja adalah media cetak yang berupa buku paket dan audio visual berupa tampilan LCD proyektor
4. Evaluasi yang digunakan adalah dengan cara evaluasi langsung dan tidak langsung. Yang dimaksud kedua jenis evaluasi tersebut adalah evaluasi langsung yang dimonitoring oleh seperangkat guru ketika berada di dalam lingkungan sekolah berupa tanya jawab di kelas,

ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Sedangkan evaluasi tidak langsung berupa monitoring yang dilakukan oleh orang tua di rumah terhadap siswa sehingga antara pihak sekolah dan orang tua murid terjalin komunikasi dalam hal evaluasi siswa. Adapun hasil dari evaluasi yang diambil dari nilai ujian semester menunjukkan nilai rata-rata siswa mencapai 91.00. nilai tersebut bukan hanya dihasilkan berdasarkan proses pembelajaran di dalam kelas, melainkan adanya berbagai program keagamaan.

Dalam mendukung berjalannya pelaksanaan pendidikan Islam Aswaja di SMP wahid Hasyim Kota Malang, maka pihak sekolah membuat program dengan nama *Love My School* yang di dalamnya mencakup kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai upaya pembiasaan amaliah-amaliah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah sehingga dalam pelaksanaan pendidikan Islam Aswaja dibarengi dengan praktiknya yang terhimpun ke dalam program *Love My School*.

B. Saran

Demikian lah skripsi ini, apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekeliruan sekiranya pembaca dapat memberikan kritik atau saran yang sifatnya membangun, agar peneliti dapat memperbaikinya di kemudian hari. Dari penulis sendiri dengan hati yang ikhlas memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi penulis serta pembaca. Ada pula saran yang bisa peneliti berikan sebagai berikut.

1. Pembaca

Terhadap para pembaca agar selalu memperbanyak referensi terkait pendidikan Islam Aswaja, karena secara tidak langsung pelajaran ini akan selalu

dibutuhkan untuk menghadapi problematika sosial atau bermasyarakat di tengah perkembangan zaman yang kian menuntut lembaga pendidikan untuk membentengi iman, takwa dan akhlak mereka dari pengaruh-pengaruh kemajuan teknologi.

2. Sekolah/ guru mata pelajaran ke-NU-an Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah selesai dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengharapkan bagi pihak sekolah atau guru pengampu mata pelajaran untuk menjaga atau melanjutkan apa yang sudah baik dan terus meningkatkan kualitas pendidikan Islam Aswaja agar minat belajar siswa terus berkembang dan kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

3. Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian yang kami lakukan masih jauh dari kata sempurna, kami mengharapkan akan ada banyak penelitian untuk tema-tema seperti ini dan dapat dikaji lebih dalam lagi. agar pendidikan Islam Aswaja terus berkembang seiring berkembangnya ilmu dan teknologi.



DAFTAR RUJUKAN

- Abrori, M. S. (2017). *Implementasi Nilai-nilai Ahlus Sunnah Wal Jamaah (ASWAJA) dalam Pembelajaran Siswa di MTS Darussalam Kademangan Blitar*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. Skripsi tidak diterbitkan.
- Al Barri, M. A. (2019). *Pembelajaran Aswaja dalam Membina Karakter Siswa Di MA Diponegoro Bandung Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. Skripsi tidak diterbitkan.
- Ami, M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Aswaja Tunggangri Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. Skripsi tidak diterbitkan.
- Amri, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam) (Cet. I)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anam, M.K. (2016). *Pembelajaran Aswaja sebagai Implementasi Pendidikan Akhlak di MTs Miftahul Ulum Mranggen Demak*. Semarang: UIN Walisongo. Disertasi tidak diterbitkan.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Cet. II. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asy'ari, M.H. (2011) *Risalah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: LTM PBNU.
- Aziz, S. (2019). *Optimalisasi Pendidikan Aswaja pada Generasi Milenial sebagai Upaya Deradikalisasi*. *Jurnal Al Ulya*, Vol.4(I), 1-15.
- Dharma Kesuma, dkk. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah (Cet. I)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwiloka, B., & Riana, R. (2012). *Teknik Menulis Karya Ilmiah (Cet. I)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik (Cet. I)*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Fahmi, M. (2013). *Pendidikan Aswaja NU dalam Konteks Pluralisme*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. *Journal of Islamic Education Studies*, Vol.1(1), 161-179.
- Fatmawati, K. M. (2015). *Nahdlatul Ulama dan Nilai Ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) sebagai Pembentuk Pilihan Pendidikan Masyarakat (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Dusun Arjosari, Desa Andonosari, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan)*. *Jurnal Mahasiswa Sosiologi*, Vol. 2(2), 3-29.
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran (Cet. I)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2015). *Redefinisi Ontologi Aswaja dalam Pendidikan Ma'Arif di Era Kontemporer*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.10(1), 104-125.

- Jawas Y.B.A.Q. (2006). *Syarah 'aqidah Ahlus Sunnah Wal jama'ah*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Khusna, U. D. (2017). *Implementasi Pembelajaran Aswaja di SMP Islam AL-FattahiyyahNgranti Boyolangu Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. Skripsi tidak diterbitkan.
- Mahmudi, A. (2014). *Implementasi Nilai-nilai ASWAJA dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU TBS Kudus*. Semarang: UIN Walisongo. Disertasi tidak diterbitkan.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, J. U. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan(Cet. I)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munawir, M. (2016). *Aswaja NU Center dan Perannya sebagai Benteng Aqidah*. *Journal of Islamicate Multidisciplinary*, Vol. 1(1), 61-81.
- Musfiqon, H. M. (2012). *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Naim, N. (2015). *Pengembangan Pendidikan Aswaja sebagai Strategi Deradikalisasi*. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 23(1), 69-88.
- Nata, A. (2014). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran(Cet. I)*. Jakarta: Kencana.
- Prastya, A. (2016). *Strategi pemilihan media pembelajaran bagi seorang guru*. Makalah yang disajikan dalam Prosding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, Universitas Terbuka Convention Center, Surabaya, 26 November.
- Pribadi, B. A. *Model Desain Sistem Pembelajaran (Cet. I)*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Putra, N., & Dwilestari, N. (2012). *Penelitian Kualitatif Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanti, I. (2012). *Studi Kasus tentang Pemahaman Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.
- Rahardja, U., Handayani, I., & Elinda, B. D. (2019). *View board Jadwal Persiapan Sidang pada Sistem PESSTA Menggunakan YII Framework di Perguruan Tinggi*. *Journal of Computer Science Research and Its Development*, Vol. 10(3), 171-179.
- Sanjaya, W. (2012). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Solichin, M. M. (2019). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Moderat di Perguruan Tinggi Islam (Studi Atas Institute Agama Islam Negeri Madura)*. *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1(2), 60-69.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi dan Dasar-dasar Teoritis bagi Pengembangan Pendidikan*. Cet. IX. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D(Cet. I)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran (Cet. I)*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Suharsimi, A dan Cepi, S. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Cet. II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tafuzj, R. (2017). *Implementasi Nilai-nilai Aswaja menurut Nahdlatul Ulama dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*. Semarang: UIN Walisongo. Disertasi tidak diterbitkan.
- Yanto, I. (2018). *Implementasi Pembelajaran ASWAJA dalam Pembentukan Perilaku Sosial dan Keagamaan Peserta Didik: Studi Multikasus Di SMA NU Sumenep dan SMA Pesantren Al-In'amGapura*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. Disertasi tidak diterbitkan
- Wahyudin, D. (2017). *Pendidikan Aswaja sebagai Upaya Menangkal Radikalisme. Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 17(2), 291-314.
- Widoyoko, Eko, P. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik (Cet. I)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

